

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah Bersami dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dapat disimpulkan bahwa:

Pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah Bersami sudah sesuai dengan tahap atau proses pemberdayaan untuk komunitas yang ada, yaitu dilaksanakan melalui empat tahap yaitu tahap penyadaran, tahap pemahaman, tahap pemanfaatan dan tahap menggunakan. Tahapan ini harus dilaksanakan secara berurutan dan tidak boleh menyimpang agar pemberdayaan masyarakat dapat diterima baik dengan masyarakat dan masyarakat pun dapat berdaya dengan sendirinya melalui Bank Sampah Bersami ini.

Tahap pertama yaitu tahap penyadaran, pada tahap ini dilaksanakan dengan sosialisasi. Sosialisasi sendiri merupakan proses pemindahan ide atau gagasan dari masyarakat ke individu. Gagasan ini akan diterima individu untuk proses belajar dan mengenal nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat. Gagasan tentang normal dan nilai sosial ini akan membentuk perilaku individu sesuai dengan tuntutan di masyarakat. Pada Bank Sampah Bersami sosialisasi yang dilakukan adalah mengenai pentingnya pengelolaan sampah, dampak negatif sampah, serta konsep pengelolaan sampah dengan bank sampah. Pada tahap ini merupakan tahap yang sangat penting, dikarenakan ini adalah tahap pertama untuk dapat ketahap selanjutnya.

Setelah melakukan sosialisasi, tahap kedua yaitu tahap pemahaman. Pemahaman masyarakat untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Pada tahap ini Bank Sampah Bersami melaksanakan dengan pelatihan daur ulang sampah, serta dilaksanakan pelayanan tabungan sampah, pelaksanaan

daur ulang sampah. Selanjutnya adalah tahap memanfaatkan. Pada tahap ini masyarakat sudah mempunyai *skill* dan kemampuan untuk memberdayakan dirinya sendiri untuk memanfaatkan sampah yang ada. Tahap ini dilaksanakan dengan pelatihan daur ulang sampah, serta dilaksanakan pelayanan tabungan sampah, pelaksanaan daur ulang sampah. Tahap terakhir atau keempat yaitu tahap menggunakan atau *using*. Pada tahap ini masyarakat menggunakan menggunakan hasil dari proses daur ulang sampah yang mereka dapatkan.

Dalam upaya pemberdayaan masyarakat khususnya dalam kegiatan pengelolaan sampah tentu tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Beberapa faktor pendukung tersebut yaitu 1) Partisipasi aktif masyarakat, 2) Kegigihan pengelola dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat, 3) Adanya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Hal ini ditandai dengan harapan masyarakat untuk dapat memiliki rumah dan lingkungan yang bersih.

Sedangkan faktor penghambatnya antara lain kinerja pengurus, Pengurus yang memang awalnya dibentuk yang memperhatikan setiap keahlian individu menjadi masalah karna mempunyai pekerjaan lain artinya sebagian pengelola tidak terlalu fokus pada bank sampah. Hal- hal tersebut menyebabkan pengurus tidak mampu bekerja secara optimal, pengurus yang masih harus mengatur waktu antara pekerjaan rumah tangga dan pekerjaan di Bank Sampah. Kendala yang lain adalah masyarakat mulai bosan menabung sampah ke bank sampah masyarakat lebih memilih untuk menunggu pengepul mengambil sampahnya dan menjual keluar.

## **6.2 Saran**

1. Pengurus Bank Sampah Bersami terus mengajak para warga untuk menjaga lingkungan dan ikut serta dalam program Bank Sampah Bersami.
2. Pengurus mengadakan evaluasi setelah melakukan kegiatan untuk kedepannya lebih baik lagi dan mendapatkan inovasi baru agar masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam program Bank Sampah Bersami.
3. Nasabah hendaknya lebih semangat mengikuti seluruh kegiatan bank sampah serta membentuk rencana kerja sesuai visi misi Bank Sampah.